



Pengaruh Intensitas Pengasuhan Ayah terhadap Kemandirian Anak Usia Dini

Ela Nurlaela¹, Dr. Irfan Fauzi Rachmat, M.Pd², Muhammad Azka Maulana, M.Psi³
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Cirebon
email: enurlaela3@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemandirian anak usia dini dipengaruhi oleh intensitas pengasuhan ayah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai Intensitas dalam pengasuhan kuantitas interaksi ayah terhadap kemandirian anak usia dini. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif (field research) dimana peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan relevan dengan indikator dalam tujuan penelitian. Dengan ini maka penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari intensitas pengasuhan ayah terhadap kemandirian anak. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis koefisien determinasi 0,083 yang berarti memiliki pengaruh positif signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar -3,078 sedangkan pada t tabel adalah 1,661 pada taraf signifikansi 5% yang berarti, dengan koefisien determinasi sebesar 0,083 atau 8,3% Nilai r² (r square) sebesar 8,3% sedangkan sisanya sebesar 91,7% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Intensitas Pengasuhan Ayah, Kemandirian PAUD

Abstract

Based on the research that has been done, it shows that the independence of early childhood is influenced by the intensity of father's care. The purpose of this study was to find out and obtain data regarding intensity in parenting the quantity of father interaction on early childhood independence. The method used in this study is a quantitative method (field research) in which the researcher is involved directly going down to the research site to obtain the data needed and relevant to the indicators in the research objectives. With this, this research is classified as field research with a correlational quantitative approach. The results showed that there was an influence from the intensity of father's care on children's independence. This is shown from the results of the analysis of the coefficient of determination of 0.083 which means it has a significant positive effect. This is evidenced by the results of the t test calculation of -3.078 while the t table is 1.661 at a significance level of 5% which means, with a coefficient of determination of 0.083 or 8.3% The value of r² (r square) is 8.3% while the remainder is 91.7% is caused by other factors that are not examined.

Key words: father's parenting intensity, early childhood independence

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui betapa pentingnya mengajarkan kemandirian pada anak usia dini, karena pada masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi pada anak. Maka dari itu penting jika sejak usia dini ditanamkan nilai kemandirian. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (Rizkyani dkk, 2019) dimana kemandirian itu merupakan kemampuan anak untuk mengerjakan tugas secara mandiri, menjaga diri dan memulai sesuatu melalui inisiatif sendiri. Anak dilatih sejak usia dini untuk mampu berkembang secara maksimal sesuai dengan usianya. (Syafriana & Andini, 2021) Lalu bagaimana sebenarnya kedudukan ayah dalam keluarga? Kuantitas waktu yang dihabiskan seorang ayah dengan anaknya sangat bervariasi, tetapi kualitas dan intensitas interaksi adalah faktor penentu sebenarnya yang berdampak pada anak. Ini memunculkan poin penting lainnya. bukan jumlah waktu yang dihabiskan seorang ayah dengan anaknya, tetapi jenis hal yang dia lakukan dan bagaimana dia melakukannya. peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui seberapa besar peran pengasuhan ayah terhadap

kemandirian anak usia dini yang diterapkan.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif (field research) dimana peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan relevan dengan indikator dalam tujuan penelitian. Dengan ini maka penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif korelasional.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah orang tua anak yang berumur 5-6 tahun sebanyak 95 sampel.

Tabel 1.

Klasifikasi sampel berdasarkan Usia Anak

No	Usia	Jumlah
1.	Anak usia 5 tahun	50 anak
2.	Anak usia 6 tahun	45 anak
	Jumlah	95 anak

Setelah dilakukan penelitian dan disebarkan angket sebanyak 97 responden penelitian angket yang kembali sebanyak 95 angket berdasarkan hasil tersebut maka pengolahan data yang dilakukan sebanyak 95 sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diuraikan di atas, diperoleh hasil bahwa variabel (x) Intensitas Pengasuhan ayah berpengaruh signifikan terhadap variabel (y) kemandirian anak. Berdasarkan analisis SPSS, diketahui nilai Sig variabel Intensitas Pengasuhan Ayah adalah sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Intensitas Pengasuhan Ayah terhadap Kemandirian anak. Maka semakin banyak intensitas pengasuhan ayah terhadap anak maka kemandirian anak semakin baik, sebaliknya semakin sedikit intensitas pengasuhan ayah maka kemandirian anak semakin berkurang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kemandirian merupakan suatu sifat yang terwujud berdasarkan pembiasaan dalam mengelola kemampuan seseorang melepaskan ketergantungan terhadap orang lain dalam melakukan tugas sehari-hari sendiri sesuai dengan tahapan perkembangannya. Anak akan mandiri jika dimulai dari keluarganya karena proses kemandirian seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Perlu adanya pendampingan dan arahan dari Orang tua secara bijak sesuai dengan kebutuhan anak, tidak berlebihan maupun

tidak kekurangan untuk memaksimalkan pencapaian kemandirian pada anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, S. M. (2010). Studi Eksplorasi Tentang Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Spirits*, 1(1), 1–9.
- Ayuningrum, D. (2021). Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak dengan Kemandirian. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 1(1), 59–73. <https://doi.org/10.23960/jiip.v1i1.18019>
- Fansen. (2020). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Paud Yasporbi Kota Bengkulu. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Bengkulu*.
- Geofanny, R. (2016). Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4), 464–470. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i4.4230>
- Ii, B. A. B. (2011). *Upaya Meningkatkan Kemandirian..., Indah Sulistyarningsih, FKIP UMP, 2015*. 131–132.

- Istiyati, S.; Nuzuliana, R.; Shalihah, M. (2020). Gambaran peran ayah dalam pengasuhan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 12–19.
<https://journals.itspku.ac.id/index.php/profesi/article/view/22>
- Mauanah, S. N., & Suprijono, A. (2016). Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga (Motiv Keterlibatan Orang Tua dalam Parenting Education). *Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga*, 04, 1–10.
- Menanamkan, P., Pada, N. A., Usia, A., Di, D., Madiun, P. A., Tengah, L., & Putri, R. W. (2018). *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 1439 H / 2018 M*.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.
- Syafrina, R., & Andini, N. (2021). Peran pengasuhan ayah terhadap kemandirian anak usia dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(2), 67–76.
<https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.755>
- Syifa, N., Rachman, A., & Asniwati, A. (2023). Kerjasama Orang tua dengan Sekolah dan Pola Asuh Orang tua Berpengaruh terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 384–397.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3745>
- U. Nila Auni. (2017). Hubungan Peran Ayah dengan Penyesuaian Diri pada Anak Usia 4-6 tahun di Desa Gelang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. *Universitas Negeri Semarang*, 122.
- Wilson, M. (2003). Bluetooth_Content_Share. In *IVEY business journal*.